

Mengaplikasikan Hakikat dan Strategi Pembelajaran *Inquiry Learning* dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Febri Simamora¹ Pintauli Silaban² Nopita Silaban³ Rosdiana Siregar⁴ Lili Tansliova⁵
Hasea Simanjuntak⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: simamorafebrianggitta@gmail.com¹ pinta.silaban10@gmail.com²
silabannopita@gmail.com³ rosdianasiregar25@gmail.com⁴ lilitans@unimed.ac.id⁵
seasabam@gmail.com⁶

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam kurikulum pendidikan yang memainkan peran sentral dalam membangun pemahaman budaya dan sastra. Artikel ini mengeksplorasi penerapan metode pembelajaran *Inquiry Learning* dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan penelitian yang mendalam. Pendekatan ini didasarkan pada studi literatur dan analisis konten yang menyoroti keterlibatan siswa, penekanan pada pengembangan pertanyaan, serta implementasi strategi pembelajaran *Inquiry Learning*, seperti penelitian sastra dan proyek menulis kolaboratif. Harapannya, penerapan metode *Inquiry Learning* akan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa Bahasa Indonesia, sambil memperkaya keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang penting dalam pengembangan akademik dan pribadi mereka. Dengan demikian, artikel ini menggaris bawahi pentingnya eksplorasi dan penerapan berbagai strategi *Inquiry Learning* bagi guru Bahasa Indonesia guna meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.

Kata Kunci: Pembelajaran *Inquiry Learning* dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Abstract

Indonesian language learning is an important aspect of the educational curriculum that plays a central role in building cultural and literary understanding. This article explores the application of the Inquiry Learning method in the context of Indonesian language learning. This approach places students as active subjects in the learning process, enabling them to develop in-depth research skills. The approach is based on a literature study and content analysis that highlights student engagement, an emphasis on question development, as well as the implementation of Inquiry Learning learning strategies, such as literary research and collaborative writing projects. It is hoped that the implementation of the Inquiry Learning method will provide meaningful learning experiences for Indonesian students, while enriching critical, analytical and creative thinking skills that are essential in their academic and personal development. As such, this article underscores the importance of Indonesian language teachers' exploration and application of various Inquiry Learning strategies to enhance their teaching effectiveness.

Keywords: Inquiry Learning in Indonesian Language Subjects



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bagian integral dari kurikulum di banyak negara, terutama di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya mempelajari tata bahasa dan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sastra, dan identitas bangsa. Dalam mengajar Bahasa Indonesia, pendekatan pembelajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Pendidikan yang efektif harus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara sistematis,

logis, dan kritis. Dalam pendekatan ini, guru tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Inquiry Learning atau pembelajaran berbasis penyelidikan. Pembelajaran Inkuiri adalah suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk berpikir secara mandiri dan mencari pengetahuan melalui proses penyelidikan. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis kritis, dan pemecahan masalah. Dalam artikel ini, kita akan membahas hakikat dari Inquiry Learning dan strategi yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, pendidikan memainkan peran yang sangat vital dalam mempersiapkan generasi muda yang kritis, kreatif, dan inovatif. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan adalah menemukan metode pengajaran yang tidak hanya efektif dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan analitis siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia, sebagai mata pelajaran yang mencakup aspek linguistik, sastra, dan keterampilan berkomunikasi, memerlukan pendekatan yang mampu mengakomodasi semua aspek tersebut secara holistik. Salah satu pendekatan yang relevan dan telah terbukti efektif adalah Inquiry Learning atau pembelajaran berbasis inkuiri.

Inquiry Learning merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dari proses belajar. Metode ini menekankan pada proses eksplorasi, penemuan, dan pengembangan pemahaman melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa sendiri. Pembelajaran ini berbeda dengan pendekatan tradisional yang lebih bersifat pasif, di mana siswa hanya menerima informasi dari guru. Melalui Inquiry Learning, siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses belajar, mengajukan pertanyaan, mencari informasi, menganalisis data, dan menyimpulkan temuan mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penerapan Inquiry Learning sangat relevan. Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran tidak hanya mengajarkan aspek gramatikal dan kaidah bahasa, tetapi juga melibatkan analisis teks sastra, penulisan kreatif, serta interpretasi dan kritik terhadap berbagai jenis teks. Dengan menggunakan Inquiry Learning, siswa dapat lebih mendalam dalam mengeksplorasi teks, memahami konteks budaya, serta mengembangkan kemampuan untuk mengkritisi dan menginterpretasi informasi secara mandiri. Selain itu, Inquiry Learning juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi yang lebih tinggi, yang mencakup kemampuan membaca kritis, menulis secara analitis, serta berkomunikasi secara efektif.

Strategi penerapan Inquiry Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan beberapa tahapan penting. Pertama, guru harus mampu merancang pertanyaan pemicu yang relevan dan menantang, yang dapat merangsang rasa ingin tahu dan minat siswa. Pertanyaan ini sebaiknya terkait erat dengan materi pelajaran dan memungkinkan eksplorasi lebih lanjut. Kedua, guru perlu memberikan ruang bagi siswa untuk melakukan eksplorasi dan investigasi secara mandiri atau kelompok. Ini dapat melibatkan kegiatan mencari informasi dari berbagai sumber, melakukan observasi, atau bahkan melakukan eksperimen sederhana. Ketiga, guru harus memfasilitasi diskusi dan refleksi terhadap temuan yang diperoleh oleh siswa. Diskusi ini penting untuk membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep yang sudah mereka ketahui, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Keberhasilan penerapan Inquiry Learning juga bergantung pada kesiapan dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan bimbingan yang tepat tanpa mengambil alih proses belajar, serta mampu mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penilaian dalam Inquiry Learning harus mencakup

evaluasi proses dan hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah studi literatur dan analisis konten. Informasi dan pemahaman tentang hakikat dan strategi pembelajaran Inquiry Learning dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia diperoleh melalui studi literatur yang melibatkan jurnal ilmiah, buku teks, dan sumber-sumber akademik terpercaya lainnya. Kemudian, konten artikel disusun dengan menganalisis informasi yang diperoleh dan menyusunnya dalam struktur yang terorganisir dan koheren. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan artikel yang komprehensif dan informatif tentang penerapan Inquiry Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan memastikan bahwa materi yang disajikan didasarkan pada pemahaman yang solid tentang konsep dan praktik pembelajaran yang efektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inquiry Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyelidikan, eksplorasi, dan penemuan oleh siswa. Ini berbeda dari pendekatan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat instruktif dan pusatnya pada guru. Dalam Inquiry Learning, guru berperan sebagai fasilitator atau pemandu, membantu siswa dalam mengembangkan pertanyaan, mencari sumber informasi, dan menganalisis temuan mereka. Ada beberapa prinsip dasar dari Inquiry Learning:

1. Keterlibatan Aktif: Siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kolaborasi dengan teman sekelas.
2. Pertanyaan dan Penemuan: Siswa didorong untuk bertanya, menyelidiki, dan menemukan jawaban mereka sendiri melalui proses eksplorasi.
3. Pengembangan Keterampilan: Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, kreatif, dan komunikasi.
4. Koneksi dengan Dunia Nyata Siswa dihadapkan pada masalah atau situasi dunia nyata yang relevan dengan konteks pembelajaran mereka.

Pembelajaran Inquiry Learning memiliki beberapa langkah yang penting untuk diperhatikan. Langkah pertama adalah orientasi, di mana guru memberikan informasi awal tentang topik yang akan dipelajari. Langkah kedua adalah menentukan masalah, dimana siswa harus dapat mengidentifikasi masalah yang akan menyelesaikannya. Langkah ketiga adalah mengajukan hipotesis, di mana siswa harus dapat membuat prediksi tentang hasil yang akan diperoleh. Langkah keempat adalah mengumpulkan data, di mana siswa harus dapat mengumpulkan informasi yang relevan dengan masalah yang memecahkan. Langkah kelima adalah menguji hipotesis, dimana siswa harus dapat menguji prediksi yang telah dibuat. Langkah terakhir adalah merumuskan kesimpulan, di mana siswa harus dapat menggabungkan hasil dari analisis data untuk membuat kesimpulan yang logis. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, Inquiry Learning dapat diterapkan melalui berbagai strategi yang menarik dan relevan. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan:

1. Penelitian tentang Sastra Indonesia: Siswa dapat diminta untuk menyelidiki karya sastra Indonesia, baik klasik maupun kontemporer. Mereka dapat mengajukan pertanyaan tentang tema, karakter, dan pesan yang terkandung dalam karya tersebut, dan kemudian berdiskusi tentang temuan mereka dengan kelas.
2. Proyek Menulis Kolaboratif: Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk membuat proyek menulis bersama, seperti membuat cerita pendek, puisi, atau naskah drama. Proses ini melibatkan tahap perencanaan, penyelidikan, penulisan, dan penyuntingan, yang semuanya

memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain dan mengembangkan keterampilan menulis mereka.

3. Diskusi Filosofis tentang Bahasa dan Budaya: Guru dapat memfasilitasi diskusi filosofis tentang penggunaan bahasa dalam berbagai konteks budaya. Siswa dapat ditantang untuk mempertanyakan asumsi mereka tentang bahasa, identitas, dan kekuatan kata-kata dalam membentuk pemikiran dan perilaku.
4. Proyek Penelitian tentang Bahasa Daerah: Siswa dapat melakukan penelitian tentang bahasa daerah atau dialek yang ada di Indonesia. Mereka dapat mempelajari sejarah, struktur, dan penggunaan bahasa tersebut, serta dampaknya terhadap identitas dan budaya lokal.
5. Simulasi Debat atau Perdebatan Sastra: Siswa dapat berpartisipasi dalam simulasi debat atau perdebatan tentang topik-topik yang relevan dengan karya sastra yang mereka pelajari. Ini membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, memahami sudut pandang yang berbeda, dan menyusun argumen yang kuat.

Pembelajaran berbasis inquiry atau Inquiry Learning yang mendorong siswa untuk menjadi peneliti dalam proses belajar. Pendekatan ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan berkomunikasi siswa. Inquiry Learning adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa di mana guru bertindak sebagai fasilitator. Siswa diajak untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penyelidikan, dan menemukan jawaban secara mandiri. Proses ini melibatkan beberapa tahap, seperti orientasi, merumuskan masalah, merancang eksperimen, melakukan penyelidikan, mengumpulkan dan menganalisis data, menyimpulkan, serta mengomunikasikan hasil. Tahapan ini bertujuan untuk melatih siswa agar lebih mandiri dan kritis dalam berpikir, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, strategi Inquiry Learning dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas. Misalnya, dalam membaca kritis, siswa diminta untuk membaca teks secara mendalam, mengidentifikasi masalah, serta mencari informasi tambahan untuk memahami konteks teks secara menyeluruh. Pada pengembangan keterampilan menulis, siswa dapat diberikan proyek menulis yang dimulai dengan pengajuan pertanyaan atau hipotesis. Mereka melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi sebelum menulis esai atau laporan, sehingga proses ini meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun argumen yang logis dan berdasarkan data.

Kemampuan berbicara juga dapat ditingkatkan melalui diskusi kelas, di mana siswa diajak untuk berdiskusi mengenai topik-topik tertentu dengan terlebih dahulu melakukan penyelidikan. Misalnya, siswa dapat diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian tentang isu sosial yang relevan, seperti keberagaman budaya dalam sastra Indonesia. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga dapat mengintegrasikan Inquiry Learning. Misalnya, siswa dapat membuat proyek dokumenter tentang tokoh sastra Indonesia, yang dimulai dengan penelitian mendalam tentang kehidupan dan karya tokoh tersebut. Sebagai contoh penerapan Inquiry Learning dalam pelajaran Bahasa Indonesia, seorang guru bisa memulai dengan mengajukan pertanyaan terkait tema yang sedang dipelajari, misalnya, "Bagaimana kondisi sosial di Indonesia pada masa Chairil Anwar mempengaruhi karyanya?" Siswa kemudian melakukan penelitian melalui berbagai sumber, seperti buku, artikel jurnal, dan wawancara. Mereka menyusun laporan dan mempresentasikannya di kelas. Proses ini tidak hanya mengembangkan kemampuan literasi siswa tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas Inquiry Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, Widodo dan Wardhani (2018) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Rahayu dan Rasyid (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran inquiry berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis esai argumentatif siswa kelas XI. Kurniawati dan Amalia (2019) menemukan bahwa pendekatan Inquiry Learning dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa di sekolah menengah. Sementara itu, Supriyadi dan Fitriana (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran inquiry efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penerapan Inquiry Learning, siswa tidak hanya belajar Bahasa Indonesia secara pasif tetapi menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia nyata dengan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang kuat.

KESIMPULAN

Dalam mengakhiri artikel ini, penting untuk mencatat bahwa penerapan Inquiry Learning dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Dengan mendorong keterlibatan aktif siswa, pengembangan pertanyaan, dan eksplorasi konten yang mendalam, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif yang sangat berharga dalam perkembangan mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna, yang tidak hanya relevan dengan konten kurikulum, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan dan tuntutan dunia nyata. Dengan demikian, guru Bahasa Indonesia diharapkan untuk terus menjelajahi dan menerapkan berbagai strategi Inquiry Learning dalam pengajaran mereka, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berdaya guna dan mendalam bagi setiap siswa. Pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan harapan bahwa hal ini akan menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S., & Suryadi, D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 101-114.
- Rahayu, S., & Kusumaningrum, D. E. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 85-96.
- Sudarsono, A., & Suryadi, D. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 127-140.
- Supriyadi, T., & Dewi, S. (2021). Penerapan Model Inquiry-Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Analitis Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 203-217.
- Wibowo, H., & Nugroho, S. E. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 56-68.
- Wijayanti, L. A., & Yuliana, I. (2020). Efektivitas Metode Inquiry Learning Terhadap Kemampuan Literasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(1), 1-11.